

PENDAMPINGAN METODE FITRAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-MUBAROK KALISARI BANYUGLUGUR SITUBONDO

Yayah Robiatul Adawiyah, Yuni Yuliswati, Mamluatul hikmah, Jamilatul risqiyah,
wildaniyah, Faiqotul Himmah, Hani Qotrunnada Adhima, Aula Chotimatul Chusna
Universitas Nurul Jadid
e-mail : ya2hsoebandi@gmail.com

Abstrak

MTs Al-Mubarak sebuah instansi yang sempat vakum selama 2 tahun dan mulai aktif kembali pada tahun ajaran baru 2023 ini. Setelah melakukan observasi langsung ternyata kemampuan para siswa untuk pelajaran Bahasa Arab masih sangat rendah dan kurang semangat dalam belajar. Irsyad Trust Ltd mengembangkan sebuah metode, metode ini telah digunakan di Madrasah Irsyad Al-Islamiyah Singapura dan beberapa sekolah ternama di Indonesia dan beberapa Negara di Asia Tenggara yang disebut Metode fitrah, sebuah metode baru yang dikembangkan dari rahasia seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Metode ini mendorong murid berani berbicara bahasa Arab dengan sangat percaya diri, karena menitik beratkan pendekatan tanya jawab dan menggunakan metode *mubasyiroh* atau *sam'iyah syafawiyah*. Maka, kami melakukan pendampingan dalam pembelajaran Bahasa arab dengan Metode Fitrah dengan harapan siswa akan mudah memahami dan senang belajar Bahasa Arab. Belajar aktif dapat merangsang stimulus dan respon siswa serta bersifat menyenangkan. Interaksi dalam belajar aktif akan menimbulkan *positive interdependence* sehingga konsolidasi pembelajaran dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi keaktifan dalam belajar. Hasil dari diterapkannya metode fitrah selama kurang lebih 2 bulan menunjukkan anak-anak MTs Al-Mubarak lebih aktif dalam belajar Bahasa Arab dan lebih mudah mengingat kosa kata bahasa arab karena para siswa melakukan praktek untuk berkomunikasi langsung dengan guru menggunakan Bahasa Arab.

Kata kunci : *Pendampingan; Metode Fitrah; Pembelajaran Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

MTs Al-Mubarak sebuah instansi yang sempat vakum selama 2 tahun dan mulai aktif kembali pada tahun ajaran baru 2023 ini. Melalui observasi langsung kami melihat kemampuan para siswa MTs Al-Mubarak untuk pelajaran Bahasa Arab masih sangat rendah dan kurang berminat dalam belajar, ketika proses belajar mengajar terlihat sangat susah untuk memahami pelajaran. Irsyad Trust Ltd mengembangkan sebuah metode, metode ini telah digunakan di Madrasah Irsyad Al-Islamiyah Singapura dan beberapa sekolah ternama di Indonesia dan beberapa Negara di Asia Tenggara yang disebut Metode fitrah, sebuah metode

baru yang dikembangkan dari rahasia seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Metode ini mendorong murid berani berbicara bahasa Arab dengan sangat percaya diri, karena menitik beratkan pendekatan tanya jawab dan menggunakan metode *mubasyiroh* atau *sam'iyah syafawiyah*. Kami memilih MTs Al-Mubarak karena pada lembaga tersebut terdapat pelajaran Bahasa Arab yang mana pembelajarannya bersifat monoton dan lebih banyak guru yang aktif dari pada muridnya dengan menggunakan metode ceramah. Kami memperkenalkan metode fitrah ini dengan harapan Bahasa Arab di kenal dengan Bahasa yang menyenangkan dan mudah untuk di pelajari tentunya.

Metode fitrah ini merupakan teknik mengajar dengan *full body language* serta dibantu dengan kegiatan yang menyenangkan seperti menyanyi dan bermain akan membuat kelas lebih hidup dan membuat guru lebih mudah dalam mengajar. Dan harapan kami juga untuk para guru metode ini menjadi *charge* untuk lebih semangat lagi dalam mengajarkan bahasa Arab. Guru tidak memahami karakteristik siswa, yang mana di usia mereka untuk pembelajaran Bahasa Arab mengenyampingkan metode kaidah dan tarjamah serta metode Qiroah (Afifatuddini, F, Anna, & Z, 2022). Irsyad Trust Ltd mengembangkan sebuah metode, metode ini telah digunakan di Madrasah Irsyad Al-Islamiyah Singapura dan beberapa sekolah ternama di Indonesia dan beberapa Negara di Asia Tenggara yang disebut dengan metode fitrah (N, 2019). Metode ini melakukan revolusi pembelajaran Bahasa, khususnya Bahasa Arab di sekolah dengan menitik beratkan pendekatan tanya jawab dan menggunakan metode *mubasyiroh* atau *sam'iyah syafawiyah* dan sasaran metode fitrah ini adalah murid MI/SD dan SMP/MTs.

Dalam belajar berbicara menggunakan bahasa asing akan sangat memudahkan jika aktif terlibat langsung dalam berkomunikasi dua arah atau lebih. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan kita dalam berbicara menggunakan bahasa asing sehingga kita terbiasa dan tidak kaku dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing. “dinyatakan pula bahwa kita belajar membaca dengan membaca, karenanya kita belajar berbicara dengan berbicara”.

Kemudian Permasalahan yang dihadapi Mitra selama ini adalah

1. Kehilangan motivasi/semangat dalam belajar Bahasa Arab. Dalam hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru terkait media pembelajaran yang di

maksud serta minimnya kemampuan merancang pembelajaran dan memanfaatkan media berbasis teknologi untuk menunjang pembelajaran (Nenohai & dkk, 2021).

2. Kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Arab sangat rendah (meskipun hanya sebatas untuk menghafal satu atau dua mufrodlat).
3. Pembelajaran yang diberikan oleh Guru Bahasa arab sangat kurang up to date (menggunakan metode-metode lawas seperti ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru). Kenyataannya masih banyak guru yang belum siap menghadapi perubahan yang ada serta masih minim pengetahuan terkait berbagai metode, media pembelajaran yang menyenangkan bahkan berbasis teknologi (Sari & Yarza, 2021).

Tujuan dari di selenggarakannya kegiatan pendampingan ini adalah untuk memperkenalkan sebuah metode baru dalam pembelajaran Bahasa Arab yang mana metode ini di khususkan untuk pelajar tingkat MI dan MTs yang mengenyampingkan pembelajaran qowaid (nahwu dan shorrof) dan lebih menitikberatkan pada maharah al-kalam misalnya langsung tanya jawab dengan guru menggunakan Bahasa Arab untuk melatih keberanian siswa dalam menerapkan maharah al-kalam agar ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan tidak merasa bosan dan senang belajar Bahasa Arab karena juga sudah dilengkapi dengan lagu-lagu dan permainan. Manfaat pengabdian ini adalah untuk peningkatan kualitas belajar mengajar Bahasa Arab agar lebih menyenangkan. Kedua agar siswa yang belajar Bahasa Arab lebih mudah memahami dan mengingat ketika bahasa tersebut langsung di terapkan dalam komunikasi sehari-hari minimal selama pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini terdapat tiga dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah. Pada tahap perencanaan ini kami melakukan

pengamatan terkait proses pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Mubarak Kalisari dan kami mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran bahasa arab di lembaga tersebut tetap menggunakan metode lama yaitu metode ceramah, untuk itu kami menganalisis kebutuhan dan kompetensi siswa, merumuskan tujuan pembelajaran serta merencanakan program pembelajaran yang didasarkan pada analisis kebutuhan pembelajar lalu menentukan materi ajar yang di mulai dengan pembelajaran maharah lughowiyah.



2. Pelaksanaan,

Dalam tahap ini menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu melakukan sebuah tindakan dengan mengadakan pendampingan metode fitrah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mubarak. Diantaranya yang akan dibahas dalam pendampingan kali ini adalah metode paparan yaitu memaparkan bagaimana konsep dari metode fitrah akan diterapkan dan menjelaskan tentang metode Fitrah lebih rinci terhadap para guru terlebih dahulu, lalu tahap kedua yakni asistensi atau praktek, yakni kami dan para guru memulai untuk menerapkan Metode Fitrah dalam pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung diantaranya; melakukan pengenalan kosakata Bahasa Arab sehari-hari melalui sebuah lagu dan mempraktekan secara langsung kosa kata tersebut dalam proses belajar di dalam kelas seperti berkomunikasi dengan murid menggunakan Bahasa Arab supaya memudahkan mereka dalam mengingat, melakukan diskusi terkait Bahasa Arab dan melakukan sesi tanya jawab. Beberapa tahapan pelaksanaan tersebut adalah:

- a. Dosen Pendamping Pengabdian memberikan Materi tentang Metode Fitrah kepada Mahasiswa yang melakukan dampingan.
- b. Untuk pendampingan pertama dilakukan oleh Dosen Pendamping dengan mempraktekkan langsung Metode Fitrah di dalam kelas Bahasa Arab.
- c. Selanjutnya selama 1 bulan yakni sekitar 8x pertemuan mahasiswa melakukan praktek secara langsung belajar bahasa Arab dengan Metode Fitrah dengan dibantu guru Bahasa Arab dari sekolah mitra tersebut.
- d. 1 bulan selanjutnya Guru Bahasa Arab dari sekolah mitra melakukan praktek Metode Fitrah dalam Pembelajaran bahasa Arab di dampingi Dosen Pembimbing Pengabdian.

3. Observasi,

Dalam tahap ini dilakukan guna memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang mana pada tahap inilah terdapat salah seorang dari kami yang menjadi pengamat yang selalu siap merekam setiap peristiwa yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan dalam pendampingan pembelajaran dan juga pengamat membuat catatan-catatan kecil untuk memudahkan dalam analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

METODE FITRAH

Metode fitrah merupakan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi non Arab dengan sistem yang menyenangkan, atraktif, berbasis multimedia, serta kaya dengan teknik pembelajaran. Metode Fitrah Diklaim Arab yang modern, aktif, dan efektif. Metode ini dilengkapi dengan buku Ajar bernama Al-Fitrah Al-'Arabiyah li an-Nāṭiqīn bi Gairihā yang diajarkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi zaman sekarang.

Metode ini diramu dengan kultur Asia Tenggara sehingga cocok untuk para murid non-Arab. Metode Fitrah menekankan penguasaan empat keterampilan bahasa Arab mencakup keterampilan Menyimak (mahārah alistimā'), keterampilan berbicara (mahārah al-kalām), keterampilan membaca (mahārah al-qirā'ah), dan keterampilan menulis (mahārah al-kitābah) melalui Fitrah for Arabic Learning secara Bertahap dan sistematis. Metode ini menggunakan media pembelajaran yang modern sesuai kemajuan teknologi dan komunikasi seperti proyektor, video, PPT, aplikasi seperti Quiziz, dan Powtoon (Li & Burhan, 2022).

Fitrah for Arabic Learning juga disesuaikan dengan kondisi murid sehingga metode ini didesain dengan konten Bahasa Arab *fushā*. Pembelajarannya dapat dikombinasikan dengan lagu-lagu berbahasa Indonesia sehingga ketertarikan dan rasa ingin belajar bahasa Arab lebih dalam lagi muncul pada diri murid. Murid Diberi beberapa latihan bahasa Arab langsung (*drilled*) yang bertujuan untuk mengasah kemampuan murid dan melihat sejauh mana kemampuan mereka. terlihat bahwa penggunaan metode fitrah ini merupakan penerapan pembelajaran berbasis penggunaan metode yang aktif. Karena kami lebih mengutamakan bagaimana siswa dapat mengerti Bahasa arab bukan hanya untuk menghafal tetapi lebih kepada penerapan *mufrodāt* yang sudah di ajarkan dalam interaksi murid dan guru selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Metode fitrah di Mts Al-Mubarak kalisari adalah sebuah cara belajar bahasa Arab dengan prioritas siswa aktif dan mandiri untuk mempraktekkan rumusan pola-pola kalimat Arab fushah dari sisi berbicara.



Selama pelaksanaan metode fitrah kami menggunakan media gambar untuk menstimulasi dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta mudah di ingat, gambar yang disajikan menggunakan *power point* dengan menampilkan gambar dan kosa kata bahasa arabnya dan gambar yang dibawa langsung oleh guru dalam bentuk *hard copy*.

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE FITRAH

Langkah pembelajaran metode fitrah yang kami lakukan sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa setelah memasuki kelas.
2. Guru meminta siswa merapikan kelas jika kelas belum rapi dan tertib menggunakan bahasa Arab.
3. Guru menanyakan tanggal, bulan dan tahun kemudian menanyakan kabar siswa menggunakan bahasa arab.
4. Guru memberikan pertanyaan dan penjelasan terkait materi bahasa Arab yang akan dibahas
5. Guru menjelaskan kosa kata yang sulit dengan menstimulasi siswa terlebih dahulu
6. Guru menampilkan slide PPT yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskannya dengan tanya jawab antara guru dan siswa begitupun sebaliknya sehingga terjadi interaksi dan komunikasi.
7. Guru meminta satu siswa maju kedepan kemudian memberikan pertanyaan sehingga semua siswa ikut aktif dalam berkomunikasi bahasa Arab, contoh: guru menyuruh si A untuk maju dan bertanya

terkait namanya siapa, asalnya dari mana, hoby nya apa, cita-citanya apa, kemudian setelah siswa A menjawab semua pertanyaan guru dengan bahasa Arab, lalu guru bertanya kepada siswa lain dikelas tersebut terkait nama si A siapa, asal dia dari mana, cita-cita dia apa dan lain sebagainya sehingga yang semula memakai dlo mir أنتَ أو أنتِ berubah menjadi dlo mir هي أو هو dan begitu seterusnya sesuai dengan materi.

8. Guru mengadakan game atau permainan yang berhubungan dengan materi sehingga siswa selain aktif dalam berkomunikasi juga aktif dalam bergerak sehingga kelas menjadi seru dan tidak bikin mengantuk.
9. Guru membagikan soal kepada siswa untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan
10. Guru memberikan motivasi kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pelaksanaan metode fitrah di MTs Al-Mubarak ini menuntut para guru untuk menggunakan media yang aktif dan kreatif sehingga siswa dapat ikut pembelajaran secara intelektual dan emosional. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Dimiyati (1999) bahwa cara belajar siswa aktif dapat diartikan sebagai pengoptimalan terhadap pembelajaran melalui keikutsertaan siswa secara intelektual dan emosional sehingga siswa diarahkan untuk memperoleh dan memproses belajarnya baik tentang sikap, nilai, pengetahuan, atau keterampilan (Li & Burhan, Penggunaan Metode Fitrah Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab, 2022). Tujuan yang hendak dicapai dalam penggunaan metode fitrah ini adalah (1) mengembangkan keterampilan menyimak, menunjukkan dan memperagakan, menunjukkan gambar, mengidentifikasi arti; (2) siswa dapat menirukan contoh, menghafal ungkapan sederhana, melakukan tanya jawab sesuai contoh.

Metode Fitrah yang kami terapkan di MTs Al-Mubarak ini digolongkan dengan pendekatan komunikatif yang dilandasi oleh teori komunikasi yang lebih fokus pada fungsi bahasa. Menurut pendapat Richard (2001) pendekatan

komunikatif lebih menekankan pada penguasaan kecakapan berbahasa dari pada struktur bahasa atau istilah lainnya adalah pendekatan yang berasumsi bahwa bahasa sebagai alat komunikasi yang menargetkan siswa mampu berbicara secara aktif (Muradi, 2014). Kami juga mengupayakan bagaimana menumbuhkan minat siswa dalam menyukai pembelajaran Bahasa arab, serta dengan metode dan strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa dan sesuai dengan lingkungan sekolah akan dapat mencapai hasil belajar yang dapat diinginkan.

KESIMPULAN

Metode fitrah menggunakan beberapa strategi yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab seperti penayangan power point, pendekatan komunikatif, memberikan game atau permainan. Dengan strategi tersebut kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat sekitar 27% dari pada sebelum menggunakan metode fitrah. Metode fitrah yang diklaim sebagai metode modern dalam pembelajaran bahasa Arab dalam praktiknya atau kegiatannya memiliki kemiripan dengan metode-metode pendahulunya seperti metode *sam'iyah syafawiyah* dan metode *mubasyaroh*. Siswa yang belajar menggunakan metode fitrah akan mampu berbicara bahasa Arab secara langsung dengan stimulasi yang di berikan guru melalui kegiatan tanya jawab yang mana kelas akan lebih aktif dan komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatuddini, F, L., Anna, K., & Z, M. N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Fitrah Di TPQ Baitissalam . *Prosiding Seminar HI-Teach*, 97-117.
- Afidati, N. (2019, agustus sabtu). *Dengan Metode Fitrah Pengajaran Bahasa Arab Jadi Menyenangkan*. Diambil kembali dari pwwmu.co: HYPERLINK "https://pwwmu.co/107223/08/24/dengan-metode-fitrah-pengajaran-bahasa-arab-jadi-menyenangkan/" <https://pwwmu.co/107223/08/24/dengan-metode-fitrah-pengajaran-bahasa-arab-jadi-menyenangkan/>
- Arsyad, M. (2019). Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. . *Shaut Al-'Arabiyah*, 7-16.
- Li, R., & Burhan, I. S. (2022). Penggunaan Metode Fitrah Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha Arabic Language Education journal*, 76-83.

- Li, R., & Burhan, L. S. (2022). Penggunaan Metode Fitrah Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab . *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 78.
- Muradi, A. (2014). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 29-48.
- N, A. (2019, Agustus Sabtu). *Dengan Metode Fitrah Pembelajaran Bahasa Arab Jadi Menyenangkan*. Diambil kembali dari <https://pwmu.co/107223/08/24/dengan-metode-fitrah-pengajaran-bahasa-arab-jadi-menyenangkan/>
- Nenohai, J., & dkk. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi WordWall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 No 2.
- Sari, P., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 195-199.
- Robiatul adawiyah, y., nisa', k., & agustin, r. (2021). Pelatihan Mahir Mengetik Tulisan Arab Bagi Mahasiswa Baru Prodi Pendidikan Bahasa A2rab. *Communnity Development Journal*, 282-287.